

Pendampingan Bagi Guru-Guru SD Dalam Melakukan Penilaian Sesuai Kurikulum 2013

Robia Astuti¹⁾, Nurmitasari Nurmitasari²⁾, Santi Hendayani³⁾

¹²Pendidikan Matematika STKIP Muhammadiyah Pringsewu Lampung

³Pendidikan Guru Sekolah Dasar STKIP Muhammadiyah Pringsewu Lampung

email: robia.astuti@stkipmpringsewu-lpg.ac.id, nurmitasari@stkipmpringsewu-lpg.ac.id.

Abstrak

Tujuan dari kegiatan Program Kemitraan Masyarakat (PKM) ini adalah untuk memberikan informasi dan memberikan penyuluhan serta pelatihan kepada guru-guru SD terkait penilaian yang sesuai dengan kurikulum 2013. Kegiatan ini dilaksanakan di kantor Gugus Sekolah 1 Sukoharjo yang diikuti oleh guru-guru SD yang tergabung dalam gugus sekolah I dan gugus sekolah V Sukoharjo yang terdiri dari 12 sekolah. Metode pelaksanaan kegiatan PKM ini terdiri dari tiga tahapan yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap evaluasi. Kegiatan pada tahap persiapan yaitu observasi lokasi, mempelajari masalah, merancang buku panduan praktis penilaian siswa SD, dan mendata guru. Kegiatan pada tahap pelaksanaan adalah memberikan informasi dalam bentuk penyuluhan tentang penilaian yang benar sesuai kurikulum 2013 dan memberikan pelatihan kepada guru SD dalam memberikan penilaian meliputi penilaian sikap, penilaian pengetahuan dan penilaian keterampilan, dan Pada tahap akhir yaitu tahap evaluasi guru membuat nilai siswa meliputi nilai sikap, pengetahuan dan keterampilan dari permasalahan yang diberikan oleh tim pengabdian. Setelah seluruh tahapan pelaksanaan PKM dilaksanakan, tim pengabdian memberikan pendampingan pada saat mengolah nilai hingga menjadi nilai raport di akhir semester. Kegiatan PKM ini menghasilkan: 1) kemampuan guru-guru SD di gusek 1 dan gusek 5 Sukoharjo dalam melakukan penilaian sesuai kurikulum 2013 telah meningkat; 2) buku yang telah berISBN dengan judul "**panduan praktis penilaian untuk sekolah dasar**"; dan 3) video kegiatan yang secara lengkap dapat dengan mudah diunduh pada <https://youtu.be/mygT15xb67I>.

Kata kunci : Pendampingan, Penilaian, Kurikulum 2013, Sekolah Dasar (SD).

1. Pendahuluan

a. Analisis Situasi

Kurikulum 2013 adalah kurikulum yang wajib diterapkan pada semua jenjang pendidikan. Baik pendidikan usia dini, sekolah dasar maupun sekolah menengah. Penerapan kurikulum 2013 pada sekolah dasar menggunakan pendekatan terintegrasi. Pendekatan ini mereorganisasi kompetensi dasar mata pelajaran dengan mengintegrasikan mata pelajaran IPA dan IPS di kelas I, II, III, ke dalam mata pelajaran yang lain. Sedangkan untuk kelas IV, V, dan VI pendekatan ini mengintegrasikan seluruh mata pelajaran kedalam berbagai tema. Salah satu muatan pada kurikulum 2013 yaitu kompetensi inti. Kompetensi inti merupakan operasionalisasi gambaran mengenai kompetensi utama yang dikelompokkan dalam tiga aspek yaitu sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang harus dipelajari oleh siswa. Penerapan kurikulum 2013 pada sekolah dasar menjadi permasalahan bagi guru-guru sekolah dasar yang notabenenya sudah banyak yang berusia lebih dari 45 tahun. Baik dalam penerapan kompetensi pada kurikulum 2013 yang menggunakan pendekatan tematik maupun cara penilaian sesuai kurikulum 2013 yang mendahulukan karakter siswa.

Penilaian pada kurikulum 2013 meliputi penilaian sikap, pengetahuan dan keterampilan. Penilaian pada kurikulum 2013 dimulai dari merencanakan, melaksanakan, mengolah, memanfaatkan dan melaporkan. Merencanakan penilaian adalah merumuskan indikator penilaian, menentukan teknik penilaian yang tepat sesuai dengan kompetensi dasar yang diajarkan, mengembangkan butir-butir instrument penilaian dan rubrik penilaian. Melaksanakan penilaian

meliputi menyiapkan perangkat penilaian, sarana, administrasi, tempat, SDA, dan proses penilaian. Mengolah penilaian yaitu melakukan pengolahan hasil pelaksanaan penilaian. Memanfaatkan penilaian adalah memanfaatkan hasil penilaian untuk melakukan program remedial atau pengayaan. Melaporkan penilaian adalah menyusun hasil-hasil penilaian kemudian dituangkan/dilaporkan ke dalam bentuk rapot siswa.

Berdasarkan hasil wawancara dengan pihak mitra yaitu kepala gugus sekolah 1 dan 5 kecamatan Sukoharjo yang bernama Sri Sumarni, S.Pd. SD, dan Sugiyo, S.Pd., diperoleh permasalahan pada guru-guru SD di gugus sekolah 1 dan 5 Sukoharjo dalam menerapkan kurikulum 2013 yaitu terletak pada pemberian penilaian, baik penilaian sikap, penilaian pengetahuan maupun penilaian keterampilan. Griffin dan Peter (1991:4) mengatakan bahwa penilaian merupakan proses pengumpulan hasil belajar dari pencapaian pembelajaran peserta didik. Karakteristik Kurikulum 2013 menitikberatkan pada pembelajaran yang terfokus ke peserta didik, pembelajaran kontekstual, pemberian waktu yang cukup untuk mengembangkan berbagai sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Penilaian pada kurikulum 2013 meliputi penilaian sikap, pengetahuan dan keterampilan. Penilaian sikap dilakukan melalui observasi, penilaian diri, penilaian antar teman, dan jurnal. Penilaian pengetahuan dilakukan melalui tes tulis, tes lisan, dan penugasan. Penilaian keterampilan dilakukan melalui penilaian kinerja, penilaian proses, dan penilaian portofolio. Penilaian pada kurikulum 2013 dimulai dari merencanakan, melaksanakan, mengolah, memanfaatkan dan melaporkan. Merencanakan penilaian adalah merumuskan indikator penilaian, menentukan teknik penilaian yang tepat sesuai dengan kompetensi dasar yang diajarkan, mengembangkan butir-butir instrument penilaian dan rubrik penilaian. Melaksanakan penilaian meliputi menyiapkan perangkat penilaian, sarana, administrasi, tempat, SDA, dan proses penilaian. Mengolah penilaian yaitu melakukan pengolahan hasil pelaksanaan penilaian. Memanfaatkan penilaian adalah memanfaatkan hasil penilaian untuk melakukan program remedial atau pengayaan. Melaporkan penilaian adalah menyusun hasil-hasil penilaian kemudian dituangkan/dilaporkan ke dalam bentuk rapot siswa.

Kesulitan guru dalam memberikan penilaian pada kurikulum 2013 membuat guru melakukan penilaian dengan cara menyuruh operator sekolah. Karena banyaknya guru yang menyuruh operator sekolah, sehingga operator sekolah membuat nilai dengan cara copy paste. Hal ini berdampak pada nilai yang diberikan antara guru yang satu dengan guru yang lainnya sama. Serta untuk penilaian sikap siswa juga akan terjadi kesamaan antara siswa yang rajin dan siswa yang malas. Salah satu penyebab kesulitan guru dalam melaksanakan penilaian yang sesuai dengan kurikulum 2013 adalah ketidakpahaman guru dalam mempelajari panduan penilaian untuk sekolah dasar (SD) yang diberikan oleh pemerintah. Menurut mereka panduan penilaian dari pemerintah penjelasannya kurang dapat dipahami dan kurang praktis. Tidak semua guru-guru SD mempunyai buku panduan penilaian dari pemerintah padahal buku panduan penilaian dari pemerintah tersebut sebenarnya dapat didownload lewat internet. Namun karena guru-guru SD banyak yang sudah berumur sehingga mereka tidak *telaten* untuk mendownloadnya. Selain itu buku panduan penilaian dari pemerintah memiliki halaman yang cukup banyak sekitar 125 halaman. Hal ini menyebabkan guru-guru tersebut malas untuk membaca, dampaknya penilaian diserahkan kepada operator, adapun guru yang membuat sendiri nilai siswa tidak sesuai dengan rumus yang ditetapkan pada panduan penilaian dari pemerintah. Salah satu contohnya adalah hasil pengolahan nilai yang ditunjukkan pada gambar 1.

RAPOR PESERTA DIDIK DAN PROFIL PESERTA DIDIK							
Nomor Urut	17	Alamat Sekolah	Jalan Budi Utomo Sukoharjo II				
Nama Peserta Didik	REYAD DIRGA ARYASATYA	Kelas	I (satu)				
NISN	0116677313	Semester	I (satu)				
Nama Sekolah	SD Negeri 2 Sukoharjo II	Tahun Pelajaran	2017/2018				
A. Sikap							
Deskripsi							
1. Sikap Spiritual	Menunjukkan sikap meyakini bahwa beribadah, berdoa, jujur, dan percaya diri sebagai jaminan dari iman perlu diiringi dengan beramal sebelum dan sesudah belajar						
2. Sikap Sosial	baik dalam berpelaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli dan nilai-nilai lainnya						
B. Pengetahuan dan Keterampilan							
No	Mata Pelajaran	Pengetahuan			Keterampilan		
		Nilai	Predikat	Deskripsi	Nilai	Predikat	Deskripsi
1	Pendidikan Agama Islam Budi Pahlawan	70,00	C	Mampu memahami pesan-pesan pokok Q.S. al-Fathah dan Q.S. al-Rahman perlu diiringi dengan memahami makna al-Kahf, al-Husha, al-Fathah, al-Rahman, dan al-Mala	70,00	C	mampu menunjukkan bukti-bukti adanya Allah Swt. yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang perlu diiringi dengan melaksanakan rukun Q.S. al-Fathah dan Q.S. al-Rahman dengan benar dan jujur

Gambar 1. Nilai sikap, pengetahuan, dan keterampilan

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru agama di SD 2 Sukoharjo 2 yang bernama Suratmi, S.Pd.I KKM pada mata pelajaran agama sebesar 75. Dengan menggunakan rumus rentang predikat nilai 70 seharusnya mendapat predikat D. Tetapi berdasarkan gambar nilai 70 mendapatkan predikat C. ini berarti guru belum memahami rumus rentang predikat yang tertuang pada panduan penilaian SD yang dikeluarkan oleh pemerintah.

b. Permasalahan Mitra

Permasalahan yang terdapat pada guru-guru SD yang tergabung di gugus sekolah 1 dan 5 Sukoharjo adalah pemberian penilaian yang tidak sesuai kurikulum 2013 meliputi merencanakan, melaksanakan, mengolah, memanfaatkan dan melaporkan. Penilaian tersebut mencakup penilaian sikap, penilaian pengetahuan, dan penilaian keterampilan.

Justifikasi Pengusul Bersama Mitra adalah memberikan informasi dalam bentuk penyuluhan tentang penilaian yang benar sesuai kurikulum 2013 dan memberikan pelatihan kepada guru SD dalam memberikan penilaian meliputi penilaian sikap, penilaian pengetahuan dan penilaian keterampilan, selanjutnya melakukan evaluasi kepada guru dalam membuat nilai siswa meliputi nilai sikap, pengetahuan dan keterampilan dari permasalahan yang diberikan oleh pengusul. Kemudian pengusul memberikan pendampingan pada saat mengolah nilai di akhir semester.

c. Tujuan Kegiatan

Berdasarkan permasalahan yang telah dikemukakan maka tujuan dari kegiatan ini adalah sebagai berikut:

- 1) Memberikan informasi kepada guru-guru SD tentang penilaian sesuai kurikulum 2013
- 2) Memberikan penyuluhan dan pelatihan kepada guru-guru SD tentang penilaian sesuai kurikulum 2013.

d. Manfaat Kegiatan

Kegiatan ini bermanfaat untuk meningkatkan pemahaman guru-guru SD dalam melakukan penilaian kepada siswa sesuai dengan kurikulum 2013, selain itu kegiatan ini juga diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam meningkatkan kualitas sekolah khususnya pada standar penilaian. Bagi Jurusan Pendidikan Matematika dan Pendidikan Guru Sekolah Dasar STKIP Muhammadiyah Pringsewu Lampung kegiatan ini merupakan bentuk pengabdian kepada masyarakat yang merupakan salah satu misi dari Catur Dharma Perguruan Tinggi yang diharapkan dapat mengasah kemampuan para dosen dalam melaksanakan pengabdian sesuai dengan bidang yang ditekuninya.

2. Metode Pelaksanaan

a. Tahap Persiapan

Tahap persiapan ini dilakukan untuk melakukan sosialisasi tentang rencana pelaksanaan PKM kepada kepala Gugus Sekolah (Gusek) 1 dan 5 kecamatan Sukoharjo kabupaten Pringsewu dan kepada seluruh sekolah yang tergabung pada Gusek 1 dan Gusek 5 Sukoharjo tersebut. Kegiatan yang dilaksanakan pada tahap ini adalah:

1. Observasi lokasi
2. Mempelajari permasalahan yang dihadapi oleh guru-guru SD di Gusek 1 dan 5 Sukoharjo dalam melakukan penilaian kepada siswa sesuai dengan kurikulum 2013
3. Merancang, mengembangkan dan melengkapi buku panduan penilaian siswa SD sesuai kurikulum 2013 bekerjasama dengan Gusek 1 dan 5 Sukoharjo agar terbentuk panduan praktis yang dapat dengan mudah dipelajari dan digunakan oleh guru-guru SD khususnya di Gusek 1 dan 5 Sukoharjo
4. Membuat soal pre-tes dan pos-tes untuk mengetahui tingkat pemahaman guru dalam melakukan penilaian kepada siswa berdasarkan kurikulum 2013. Soal pre-tes dan pos-tes ini masing-masing terdiri dari 10 soal yang memiliki kisi-kisi soal yang sama namun isi dari tiap butir soal antara pre-tes dan pos-tes berbeda.
5. Pendataan seluruh guru, baik guru kelas, guru mata pelajaran atau guru PJOK di Gusek 1 dan Gusek 5 Sukoharjo yang akan dilatih dan didampingi selama masa PKM.

b. Tahap Pelaksanaan

Kegiatan pada tahap pelaksanaan adalah :

1. Memberikan pre-tes sebelum kegiatan penyuluhan berlangsung.
2. Memberikan informasi dalam bentuk penyuluhan tentang penilaian yang benar sesuai kurikulum 2013.
3. Memberikan pelatihan kepada guru SD dalam memberikan penilaian meliputi penilaian sikap, penilaian pengetahuan dan penilaian keterampilan.

c. Tahap Evaluasi

Pada tahap evaluasi ini guru-guru SD yang telah mengikuti penyuluhan dan pelatihan diberikan permasalahan oleh tim pengusul untuk membuat nilai siswa meliputi nilai sikap, pengetahuan dan keterampilan serta di susul dengan memberikan pos-tes pada akhir kegiatan guna mengetahui kemampuannya dalam melakukan penilaian.

Setelah seluruh tahapan pelaksanaan PKM (tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi) dilaksanakan, tim pengusul memberikan pendampingan pada saat mengolah nilai di akhir semester. Untuk itu membutuhkan waktu yang lama, karena menimbang materi tentang penilaian ini memuat tiga aspek, yaitu, aspek keterampilan, aspek sikap dan aspek pengetahuan. Belum lagi setiap aspek ada beberapa kategori penilaian tersendiri, maka pada tahap ini direncanakan akan dilaksanakan dalam waktu 6 pertemuan yang terbagi menjadi dua sesi yaitu sesi pertama terdiri dari 3 pertemuan (1 pertemuan penyuluhan, 1 pertemuan pelatihan dan 1 pertemuan evaluasi). Tiga pertemuan ini dilaksanakan berdasarkan kesepakatan antara pengusul dengan pihak mitra agar tidak mengganggu jalannya kegiatan pembelajaran di sekolah. Sesi kedua terdiri dari 3 pertemuan yaitu pada saat pendampingan pembuatan nilai akhir / raport yang dilakukan oleh guru-guru SD yang tergabung dalam gugus sekolah 1 dan 5 Sukoharjo.

3. Hasil Dan Pembahasan

a. Tahap Persiapan (dilaksanakan pada bulan November 2018)

1. Observasi lokasi

Pada tahap observasi lokasi ini tim pengabdian mendapatkan data sekolah yang tergabung dalam gusek 1 dan gusek 5 beserta lokasinya yaitu sebagai berikut. Gugus sekolah I Sukoharjo dan gugus sekolah 5 Sukoharjo masing-masing terdiri dari 6 sekolah. Keenam sekolah dari gugus sekolah 1 Sukoharjo adalah SD 1 Sukoharjo 1, SD 2 Sukoharjo 1, SD 3 Sukoharjo 1, SD 1 Sukoharjo 2, SD 2 Sukoharjo 2, dan SD 1 Sukoharjo 4. Lokasi gugus sekolah 1 Sukoharjo yang bertepatan dengan lokasi SD N 2 Sukoharjo II adalah Jalan Budi Utomo Sukoharjo II Kecamatan Sukoharjo Kabupaten Pringsewu. Sedangkan keenam

- sekolah dari gugus sekolah 5 Sukoharjo diantaranya yaitu SD N 1 Siliwangi ,SD N 1 Sukoyoso, SD N 2 Sukoyoso, SD N 1 Sinar Baru , SD N 2 Sinar baru, dan SD N 3 Sinar Baru Lokasi gugus sekolah 5 Sukoharjo yang bertepatan dengan lokasi SD N 1 Siliwangi adalah Jalan Raya Banyumas, Desa Siliwangi kecamatan Sukoharjo Kabupaten Pringsewu.
2. Mempelajari permasalahan mitra
Berdasarkan wawancara dengan ketua gusek 1 dan gusek 5 Sukoharjo bahwa permasalahan mitra yang dihadapi adalah ketidakpahaman guru-guru dalam melakukan penilaian yang sesuai kurikulum 2013. Ketidakpahaman tersebut terletak pada pemberian penilaian, baik penilaian sikap, penilaian pengetahuan maupun penilaian keterampilan.
 3. Merancang, mengembangkan dan melengkapi buku panduan penilaian siswa SD sesuai kurikulum 2013
 4. Membuat soal pre-tes dan pos-tes
Bentuk soal pre-tes dan pos-tes yang diberikan adalah soal pilihan ganda yang masing-masing terdiri dari 10 soal dan memiliki kisi-kisi soal yang sama namun berbeda isi dari butir-butir soal antara soalpre-tes dan soal pos-tes. Adapun soal pre-tes dan pos-tes yang dimaksud dapat dilihat pada lampiran.
 5. Pendataan seluruh guru, baik guru kelas, guru mata pelajaran atau guru PJOK di Gusek 1 dan Gusek 5 Sukoharjo yang akan dilatih dan didampingi selama masa PKM. Adapun nama-nama guru yang menjadi peserta dalam kegiatan PKM ini terlampir pada daftar hadir peserta.
- b. Tahap Pelaksanaan
Kegiatan pada tahap pelaksanaan adalah :
1. Memberikan pre-tes sebelum kegiatan penyuluhan berlangsung yaitu pada tanggal 8 April 2019
 2. Memberikan informasi dalam bentuk penyuluhan tentang penilaian yang benar sesuai kurikulum 2013 yang dilaksanakan pada tanggal 8 April 2019.
 3. Memberikan pelatihan kepada guru SD dalam memberikan penilaian meliputi penilaian sikap, penilaian pengetahuan dan penilaian keterampilan yang dilaksanakan pada tanggal 9 April 2019.
- c. Tahap Evaluasi
Pada tahap evaluasi ini guru-guru SD yang telah mengikuti penyuluhan dan pelatihan diberikan permasalahan oleh tim pengusul untuk membuat nilai siswa meliputi nilai sikap, pengetahuan dan keterampilan serta di susul dengan memberikan pos-tes pada akhir kegiatan guna mengetahui kemampuannya dalam melakukan penilaian. Tahap evaluasi ini dilaksanakan pada tanggal 10 April 2019.

Berdasarkan pengamatan pada saat pelaksanaan dan dari tanya jawab serta diskusi dengan peserta, tampak bahwa peserta penyuluhan sangat bersemangat mengikuti kegiatan penyuluhan. Bahkan sampai pada akhir kegiatan peserta masih terlihat antusias. Begitu pula setelah dilaksanakan evaluasi, tim pengabdian menganalisis hasil pre-tes, pos-tes dan hasil latihan soal-soal yang menunjukkan bahwa terdapat peningkatan kemampuan pemahaman peserta yang cukup signifikan. Hal ini dapat dilihat berdasarkan hasil pre-tes dan pos-tes dari seluruh peserta yang mengikuti kegiatan yang telah dianalisis oleh tim pengabdian yang dituangkan dalam table berikut:

No.	Keterangan	Nilai ≥ 70 (dalam persen)	Nilai < 70 (dalam persen)	Jumlah
1.	Pre-tes	19%	81%	100%
2.	Pos-tes	76%	24%	100%

Berdasarkan tabel di atas, terlihat bahwa pada hasil pre-tes diperoleh sebanyak 19% yang nilainya lebih dari atau sama dengan 70 dan sebanyak 81 % yang nilainya kurang dari 70. Namun, setelah diberikan penyuluhan dan pelatihan tentang penilaian sesuai kurikulum 2013 ini nilai peserta yang mendapat nilai lebih dari atau sama dengan 70 sebanyak 76% dan yang nilainya kurang dari 70 sebanyak 24%. Hal ini membuktikan bahwa ada peningkatan kemampuan pemahaman guru-guru dalam melakukan penilaian sesuai kurikulum 2013.

Kegiatan pendampingan pada saat pengolahan nilai siswa sampai menjadi nilai raport dilaksanakan selama tiga hari, adapun tugas tim pengabdian pada saat pendampingan yaitu sebagai fasilitator dan membantu memberikan solusi jika ada guru yang masih merasakan kesulitan. Adapun video keseluruhan dari kegiatan PKM ini dapat di unduh melalui <https://youtu.be/mygT15xb67I>.

Adapun analisis pencapaian kinerja kegiatan antara lain:

- 1) Kegiatan didukung penuh oleh STKIP Muhammadiyah Pringsewu Lampung dan UPT kecamatan Sukoharjo serta Gugus Sekolah 1 dan Gugus Sekolah 5 Sukoharjo.
- 2) Peserta antusias terhadap materi yang disampaikan.
- 3) Peserta antusias dan termotivasi untuk mengikuti penyuluhan lebih lanjut.
- 4) Target peserta penyuluhan terpenuhi.
- 5) Target meningkatnya kemampuan guru-guru SD dalam melakukan penilaian sesuai dengan kurikulum 2013 terpenuhi
- 6) Kegiatan ini menghasilkan buku yang telah berISBN dengan judul “**panduan praktis penilaian untuk sekolah dasar**” yang dapat digunakan oleh guru-guru SD maupun para pembacanya.
- 7) Menghasilkan video kegiatan yang direkam langsung oleh dua mahasiswa STKIP Muhammadiyah Pringsewu Lampung pada saat kegiatan PKM dan secara lengkap dapat dengan mudah di unduh dan di tonton melalui youtube, sehingga memudahkan bagi para guru yang belum mengikuti kegiatan untuk memahami sendiri melalui video ini. Salah satu mahasiswa tersebut juga menjadi pembawa acara pada saat pembukaan acara kegiatan PKM ini.

Materi pada saat penyuluhan (tanggal 8 April 2019) yang pertama adalah tentang penilaian sikap spiritual dan social yang disampaikan oleh Nurmitasari, M.Pd. Selanjutnya dilakukan tanya jawab dan diskusi dengan peserta yang hasil kesimpulannya diperoleh bahwa, dalam memberikan penilaian sikap dibutuhkan lembar observasi harian, jurnal harian dan jurnal semester.

Materi kedua dalam kegiatan penyuluhan ini adalah tentang penilaian pengetahuan yang disampaikan oleh Robia Astuti, M.Pd. Selanjutnya dilakukan tanya jawab dan diskusi dengan peserta yang hasil kesimpulannya diperoleh bahwa, dalam memberikan penilaian pengetahuan dilakukan dalam tiga tahapan, yaitu tahap perencanaan meliputi pemetaan KD, penetapan KKM, dan perencanaan bentuk dan teknik; tahap pelaksanaan meliputi tes tertulis, kisi-kisi, soal, dan pelaksanaan penilaian; dan tahap pelaporan meliputi analisis penilaian, rekap nilai akhir, dan penulisan raport.

Materi ketiga dalam penyuluhan ini disampaikan oleh Santi Hendayani, M.Pd., tentang penilaian keterampilan. Selanjutnya dilakukan tanya jawab dan diskusi dengan peserta yang hasil kesimpulannya diperoleh bahwa, dalam memberikan penilaian pengetahuan dilakukan dalam tiga tahapan, yaitu tahap perencanaan meliputi pemetaan KD, penetapan KKM, dan perencanaan bentuk dan teknik; tahap pelaksanaan meliputi kinerja (produk) beserta instrumennya dan proyek beserta instrumennya; dan tahap pelaporan meliputi analisis penilaian, rekap nilai akhir, dan penulisan raport.

4. Simpulan

simpulan dari hasil kegiatan ini adalah:

- a. Melalui kegiatan pendampingan, penyuluhan dan pelatihan ini, kemampuan guru-guru SD di gusek 1 dan gusek 5 Sukoharjo dalam melakukan penilaian sesuai kurikulum 2013 telah meningkat, hal ini terlihat berdasarkan hasil pre-tes dan pos-tes yang menunjukkan peningkatan presentase yang memperoleh nilai lebih dari atau samadengan 70 sebanyak 76 %.

- b. Melalui diskusi dan tanya jawab serta masukan dari peserta, kegiatan ini telah menghasilkan buku yang telah berISBN dengan judul “**panduan praktis penilaian untuk sekolah dasar**” yang dapat digunakan oleh guru-guru SD maupun para pembacanya.
- c. Menghasilkan video kegiatan yang secara lengkap dapat dengan mudah diunduh dan ditonton melalui youtube, sehingga memudahkan bagi para guru yang belum mengikuti kegiatan untuk memahami sendiri melalui video ini.

Daftar Pustaka

- [1] Griffin and Peter.(1991) Educational Assesment and Reporting. Sydney : Harcourt Brace Jovanovich.